

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka penelitian ini disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya-upaya yang dilakukan pemangku adat dalam Mempertahankan Tradisi Turun Mandi di Desa Koto Cayo Semurup yaitu: (a) meyakinkan kepada masyarakat terkait dengan tradisi turun mandi. Pemangku adat meyakinkan kepada masyarakat akan pentingnya tradisi turun mandi, karena hal ini menjadi suatu doa bagi anak yang turun mandi dari orang banyak agar anak menjadi anak yang soleh dan solehah, (b) bersatunya pemangku adat dalam mempertahankan tradisi turun mandi demi menjaga kehormatan adat. Selalu menjaga kekompakkan antara pemangku adat, masyarakat, kepala Desa dan sebagainya untuk sama-sama mempertahankan tradisi turun mandi, dan Selalu Menjalankan Tradisi Turun Mandi. Selalu menjalankan tradisi turun mandi tanpa terkecuali ketika bayi sudah lahir wajib melaksanakan tradisi turun mandi.
2. Kendala yang dihadapi pemangku adat Mempertahankan Tradisi Turun Mandi di Desa Koto Cayo Semurup, yaitu (a) Ekonomi Orang Tua banyaknya orang tua yang kurang mampu. Kendala yang dihadapi masyarakat pada tradisi turun mandi yaitu pada umumnya terkendala dengan biaya untuk melaksanakan syukuran turun mandi, oleh karena itu para tokoh masyarakat tidak memberatkan orang tua untuk melaksanakan turun mandi secepat mungkin setelah anak lahir, namun boleh di adakan kapan saja dan dengan

acara yang ala kadarnya saja, sesuai dengan kemampuan orang tua. (2) Terjadinya Pencemaran Sungai. Yang mana tradisi turun mandi ini dilaksanakan di sungai. Namun demikian karena ditumpuki oleh sampah, maka atas kesepakatan pemangku adat dan masyarakat tradisi turun mandi dialihkan ke Masjid atau kerumah warga setempat.

B. Saran

1. Bagi lembaga adat agar dapat memberikan peranannya sebagai organisasi yang diberikan wewenang mendorong anggota-anggota masyarakat adatnya untuk melakukan kegiatan pelestarian serta pengembangan tradisi turun mandi yang ada di Desa Koto Cayo Semurup.
2. Bagi masyarakat, agar lebih banyak lagi memahami dan memberikan pengertian kepada anak-anaknya bahwa tradisi turun mandi sebagai tradisi dari nenek moyang harus dilaksanakan.
3. Kepada generasi muda agar menanamkan rasa cinta terhadap tradisi turun mandi itu sendiri dengan tetap menjaga dan melestarikan hingga masyarakat luar lebih tahu akan kebenaran tradisi turun mandi Desa Koto Cayo Semurup.